

Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan

Muhammad Nurfajrul^{1*}, Salimin Afamery², La Iru³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo-Kendari, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: muh.nurfajrulnasir012@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan dampak minuman keras terhadap kehidupan remaja di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. 2) untuk menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan dalam menanggulangi remaja yang mengonsumsi minuman keras di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan analisis kualitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri 3 orang remaja sebagai responden 1 oknum tenaga kesehatan 1 oknum Polisi Konawe Kepulauan sebagai informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak mengonsumsi minuman keras di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan yaitu akan membuat mabuk membawa perubahan alam perasaan mengganggu kesehatan fisik, dampak minuman keras dikalangan remaja tidak baik pada orang-orang disekitarnya, mengakibatkan remaja cenderung sensitif marah emosional, mudah tersinggung pikiran terganggu, mengakibatkan pertengkaran, gelisah, panas, tidak sadarkan diri, sering membuat kekacauan, mengendarai sepeda motor ugal-ugalan, berteriak-teriak mengganggu ketertiban masyarakat. Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi remaja mengonsumsi minuman keras. Melakukan upaya pendidikan agama, melakukan pembinaan rumah tangga, melakukan sosialisasi, melakukan upaya penyuluhan hokum kamtibmas.

Kata Kunci: Mengonsumsi minuman keras, kehidupan remaja.

The Impact of Consuming Alcohol on the Life of Adolescents in Lamoluo Village, West Wawonii District, Konawe Islands Regency

Abstract: The aims of this study were: 1) to describe the impact of alcohol on the lives of adolescents in Lamoluo Village, West Wawonii District, Konawe Islands Regency. 2) to explain the efforts made in tackling adolescents who consume liquor in Lamoluo Village, West Wawonii District, Konawe Islands Regency. The type of research used is research with qualitative analysis. The subjects of this study consisted of 5 people consisting of 3 teenagers as respondents 1 unscrupulous health workers 1 unscrupulous Konawe Islands Police as informants. The results of this study indicate that the impact of consuming liquor in Lamoluo Village, West Wawonii District, Konawe Islands Regency, namely that it will make drunkenness bring about changes in men's physical health, the impact of drinking among adolescents is not good for the people around them, causing adolescents to tend to be sensitive to emotional anger, easy to calm disturbed mind, causing fights, restless, hot, unconscious, often makes a mess, drives a motorcycle recklessly, shouts disturbing community competition. Efforts made in tackling teenagers consuming liquor. Carrying out religious education efforts, conducting household coaching, conducting socialization, carrying out outreach efforts for law and order and security.

Keywords: Consuming liquor, teenage life

PENDAHULUAN

Maraknya minuman keras (Miras) yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di beberapa wilayah di Indonesia, kini semakin meresahkan dengan munculnya fenomena Miras oplosan yang telah merenggut banyak korban. Bahaya minuman beralkohol bagi kesehatan sudah sangat sering diberitakan. Bila dikonsumsi secara berlebihan dan dalam jangka panjang, minuman beralkohol bisa merusak organ tubuh dan menyebabkan kecanduan. Bahkan, tidak jarang juga terjadi keracunan alkohol yang bisa berakibat fatal. Sebuah riset menunjukkan bahwa kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi. WHO menyebutkan bahwa setidaknya ada 3 juta orang meninggal setiap tahunnya karena minuman beralkohol, baik akibat efek alkohol secara langsung maupun penyakit yang ditimbulkannya.

Solina, dkk., (2018) World Health Organization (WHO) menyebutkan di seluruh dunia 61,7% dari penduduk 15 tahun atau lebih tua (15+) pernah minum alkohol, bahkan sekitar 16,0% adalah peminum berat, Republik moldova, Belarus, Lithuania, Rusia, Republik Ceko tercatat sebagai lima negara dengan tingkat konsumsi alkohol per kapita tertinggi di dunia pada 2015. Rata-rata penduduk di negara ini, untuk mereka yang telah berumur lebih dari 15 tahun mengonsumsi 15,8 liter alkohol (disetarakan dengan alkohol murni per tahun). Penduduk Republik Maldova tercatat paling tinggi dengan jumlah konsumsi 17,4 liter. Laksana (2014) berpendapat bahwa dalam memerangi peredaran dan dampak minuman keras bukanlah hal yang mudah,

perlu adanya peran serta dan kerja sama dari berbagai macam pihak, baik itu warga masyarakat maupun Kepolisian Negara Republik Indonesia. Kerjasama yang harus dilakukan antara Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan didukung komponen masyarakat melakukan upaya untuk menanggulangi peredaran minuman keras dan efeknya, berbagai upaya yang akan dilakukan oleh polisi dan komponen masyarakat tersebut dapat mencapai hasil maksimal, hal tersebut itu bisa dibuktikan dengan masih banyak kasus-kasus kejahatan yang berasal dari efek minuman keras. Perlunya pemberlakuan kebijakan resmi tentang penanganan peredaran minuman keras dalam masyarakat menjadi nilai penting dalam landasan kinerja Kepolisian Negara Republik Indonesia, selain dibutuhkanannya peran aktif dan ketegasan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Maula & Yuniastuti (2017), faktor penyebab seorang remaja mengkonsumsi minuman keras adalah faktor individual/kepribadian individu (rasa kurang percaya diri, sifat mudah kecewa, rasa ingin tahu dan coba-coba, pelarian dari suatu masalah), faktor lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat). Pada jangka pendek, konsumsi minuman keras secara berlebihan dapat menyebabkan mabuk dan keracunan. Pada jangka panjang, alkohol dapat merusak sebagian besar sistem dalam tubuh.

Pada saat sekarang banyak remaja yang mengkonsumsi minum minuman keras dengan kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum minuman keras, minuman keras dapat memperbanyak teman. Tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak. Padahal dengan mengkonsumsi minuman beralkohol tersebut akan merusak fisik dan psikis mereka, dan biasanya hal yang akan terjadi pada orang-orang yang mengkonsumsi alkohol, mereka akan kehilangan kesadaran dalam arti bertindak diluar pemikiran yang wajar, dan mereka juga kehilangan rasa malu dan cenderung tindakannya menjadi tidak terkontrol. Maka tak jarang banyak tindak kejahatan yang terjadi sebagai akibat dari pengaruh minuman beralkohol.

Putro (2017) remaja adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Masa ini dianggap sebagai masa-masa yang penting dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pada masa transisi inilah yang menjadikan emosi remaja kurang stabil sehingga tidak jarang menemui remaja yang melakukan perilaku negatif dan penyimpangan. Telah banyak upaya yang dilakukan dalam mengatasi remaja yang cenderung mengkonsumsi minuman keras, baik orang tua, tokoh masyarakat dan instansi pemerintah namun hasilnya belum begitu maksimal sebab masih saja kita jumpai sebagai bahkan sekelompok remaja di desa Lamoluo yang masih mengkonsumsi minuman keras.

Hidayat & Purwandani (2020) konsumsi alkohol tidak hanya menyebabkan kesehatan fisik menjadi buruk, tetapi juga menyebabkan munculnya perilaku yang melanggar norma-norma sosial di suatu lingkungan. Konsumsi minuman beralkohol berhubungan dengan perilaku kekerasan, sebanyak 70% narapidana mengkonsumsi alkohol sebelum melakukan tindak kejahatan dan lebih dari 40% kekerasan dalam rumah tangga diakibatkan karena konsumsi minuman beralkohol. Selain itu seringkali orang yang mengonsumsi alkohol akan menunjukkan perilaku-perilaku yang agresif, sehingga akan memunculkan perkelahian, tindak kekerasan dan akan mengalami gangguan pada fungsi sosial dan pekerjaan.

Fenomena mengonsumsi minuman keras mulai merebak di kota-kota kecil, bahkan sangat mudah untuk mencari tempat-tempat yang menjual minuman beralkohol terutama di kota kecil atau desa seperti halnya yang terjadi di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan yang banyak ditemukan remaja mengonsumsi minuman keras. Desa Lamolu merupakan salah satu desa di Kecamatan Wawonii Barat hasil pemekaran dari Desa induknya yakni Desa Langara Iwawao. Nama Lamoluo berasal dari nama kali yakni kali Lamoluo yang saat ini membentang dari Desa bukit permai sampai ke Desa Bukit Permai. Sejak berdirinya Desa Lamoluo pada tanggal 7 Mei 2007 sudah ada 5 (lima) kepala Desa yang memimpin pemerintahan Desa sampai dengan sekarang. Kepala Desa pertama hasil pemelihan Kepala Desa Lamoluo adalah Hj. Siti Niswan Ali. Selanjutnya pada tahun 2017 Desa Lamoluo pernah mengalami penundaan pemilihan Kepala Desa sehingga jabatan Kepala Desa tetap dilanjutkan oleh pelaksana tugas Kepala Desa yang di tunjung oleh Bupati Konawe Kepulauan. Banyak tempat minuman keras beredar dan banyak dikonsumsi di Desa Lamoluo karena penjual minuman keras yang tidak legal atau illegal, para penjual tersebut tidak memiliki izin resmi untuk menjual minuman keras. Karena itulah para konsumen minuman keras di Desa Lamolu Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan bisa leluasa mendapatkan dan bisa mendapatkan dengan cara sembunyi-sembunyi untuk mendapatkan kenikmatan miras tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tenggara pada bulan Januari sampai Februari 2023. Alasan penelitian ini

dilaksanakan karena di Desa Lamoluo merupakan salah satu desa yang remajanya masih mengkonsumsi minuman keras. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Anggito & Setiwan (2018) mendeskripsikan data dan informasi yang diperoleh melalui penelitian yang sesuai masalah yang diteliti dengan masalah penelitian. Penelitian memberikan gambaran (*deskripsi*) secara ilmiah dari data yang didapatkan di lapangan mengenai dampak penggunaan minuman keras pada kehidupan remaja di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Subjek dalam penelitian ini 5 orang terdiri atas 3 orang responden dan 2 orang informan. 3 orang responden tersebut yaitu 3 orang remaja yang mengalami permasalahan dalam penelitian ini di Desa Lamoluo. Selain itu, informan penelitian sebanyak 2 orang, yakni 1 orang polisi 1 orang tenaga Kesehatan setempat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara digunakan bertujuan untuk memperoleh data mengenai dampak mengonsumsi minuman keras pada kehidupan remaja di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden dan informan untuk memperoleh data tentang dampak penggunaan minuman keras pada kehidupan remaja di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Fakta wawancara sebagai data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan tujuan data yang telah diperoleh, kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat yang logis dan sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengonsumsi minuman keras dikalangan remaja di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan sudah tidak asing lagi bagi kalangan remaja. Banyak remaja yang mengonsumsi minuman keras ketika ada tari lulo dan adapula remaja yang mengonsumsi minuman dikarenakan hobi atau ketagihan walaupun tidak ada pesta atau acara tempat diadakannya tari lulo sebagaimana biasanya. Remaja yang telah ketagihan dengan minuman keras biasanya akan pusing ketika tidak mengonsumsi minuman keras dalam sehari sehingga membuat mereka mengonsumsi minuman keras setiap harinya. Beda lagi ketika ada acara tempat diadakannya tari lulo, mulai dari remaja sampai dengan orang tua telah mengonsumsi minuman keras dengan jumlah besar yang bertujuan untuk membuat mereka percaya diri ketika melakukan tari lulo tersebut. Dikarenakan terlalu berlebihan mengonsumsi minuman keras sehingga membuat remaja bahkan orang tua sering memancing keributan yang membuat acara kacau.

Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi remaja yang mengonsumsi minuman keras. Pada saat ini permasalahan remaja telah berkembang dengan berbagai tantangan dan problem di kehidupan yang semakin kompleks. Hal ini berkembang seiring dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan yang terjadi pada masyarakat sekarang ini. Kehidupan remaja saat ini sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan turut terkena akibat dari berbagai tantangan dan problem kehidupan. Beberapa masalah berupa mengonsumsi minuman keras dikalangan remaja bermunculan di tengah-tengah masyarakat. Upaya yang harus dilakukan dalam menanggulangi kebiasaan remaja mengonsumsi minuman keras di Desa Lamoluo, yaitu:

a. Preventif

1. Pendidikan agama

Ajaran agama sangat penting dalam tahap perkembangan seorang remaja. Bimbingan agama di lingkungan keluarga adalah pendidikan yang sangat efektif dalam pembentukan sikap dan perilaku remaja, bimbingan Agama dalam keluarga merupakan pendidikan yang menjadi tanggung jawab orang tua untuk memberikan pelajaran dan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan remaja. Usaha tersebut menggambarkan adanya tanggung jawab dan kepedulian orang tua terhadap masa depan remaja untuk tidak terjerumus dan berlarut-larut dalam melakukan perbuatan yang melanggar moral seperti kebiasaan mengonsumsi minuman keras, dalam hal ini peranan keluarga khususnya orang tua sangat penting dalam membimbing perkembangan remaja, karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat untuk membesarkan serta mendapatkan pendidikan yang pertama. Pendidikan agama sangatlah penting untuk menyelamatkan anak-anak, remaja dari pengaruh buruk budaya asing yang bertentangan dengan budaya Islam yang saat ini sudah banyak mempengaruhi generasi mudah.

2. Pembinaan kehidupan rumah tangga

Peranan keluarga dalam pembentukan perilaku anak remaja menduduki posisi yang sangat krusial dalam memberikan kontribusi yang positif dalam menghadapi realitas kehidupan, termasuk perkembangan

sifat, perilaku, dan pengetahuan. Kondisi keluarga yang tidak baik akan sangat berpengaruh terhadap pola kepribadian anak remaja, karena remaja tidak lagi memiliki sandaran untuk menjadi orang tua sebagai pedoman atau panutan dalam bertingkah laku. Kehidupan berumah tangga menciptakan rasa bahagia. Hal mana sudah seharusnya suami istri anak-anak saling memberi kasih sayang serta kehangatan perasaan aman satu sama lain.

3. Tindakan Hukum

Dengan tujuan mengatur peredaran minuman keras, tapi memperhatikan perangkat hukum untuk mengaturnya dan kemudian menegakkan peraturan.

KESIMPULAN

Dampak mengkonsumsi minuman keras di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Dampaknya akan membuat mabuk, berteriak-teriak sedang mabuk, bicara sama orang tua tidak sopan tidak mau ditegur, muntah-muntah, gelisah, mudah marah cepat tersinggung, tidak bisa mengontrol diri, menyebabkan terjadinya pertengkaran, gangguan perhatian terganggu, tidak sadarkan diri, kecanduan minuman keras, membawa sepeda motor ugat-ugalan, berantam sesama teman, terjadinya kekacauan dalam suatu acara lulo, terjadinya pelecehan, berdampak pada kesehatan organ tubuh liver hati, lambung akan menyebabkan rusak, bocor, infeksi apabila sering mengkonsumsi minuman keras.

Upaya yang harus dilakukan dalam menaggulangi remaja yang mengkonsumsi minuman keras di Desa Lamoluo Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Upaya yang dilakukan penyitaan minuman keras yang dijual, memberikan teguran, tidak memberikan izin kepada masyarakat yang sedang mabuk mengikuti acara lulo, melakukan upaya sosialisasi memberikan gambaran tentang dampak mengkonsumsi minuman keras, melakukan upaya Pendidikan keluarga, Pendidikan keagamaan, orang tua harus memberikan contoh yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran, yaitu: melihat dampak dari mengkonsumsi minuman keras. Peran masyarakat, orang tua harus peduli dengan masalah ini, orang tua harus bisa memberikan anaknya pendidikan agama sejak dini agar mata rantai minuman keras terputus di masa mereka. Harus banyak pihak yang terlibat dalam menagulangi pengonsumsi minuman keras. Terutama orang tua, pemerintah desa harus paling terdepan membuat aturan apabila anak remaja kedapatan mengonsumsi minuman keras akan diberikan hukuman atau sanksi berupa efek atau dalam bentuk denda. Membuat aturan dari desa untuk penjual minuman keras agar tidak menjual minuman beralkohol dibawah umur 21 atau dalam konteks ini dilarang menjual kepada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat. CV Jejak
- Hidayat, A. & Purwandari, E. (2020). Dinamika Taubat Pada Pengonsumsi Minuman Beralkohol. *Jurnal Penelitian*, 14(1), 105-133. <http://doi.org/10.21043/jp.v14i1.7302>
- Maulana, K. L. & Yuniastuti, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol Pada Remaja Di Kabupaten Pati. *Jurnal Public Health Perspective*, 2(2), 168-174. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/13587>
- Solina, A., Triana & Puji, W. Y. (2018). Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-laki. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 36-45. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4422>
- Wijaya, L. A. (2014). Upaya Kepolisian Dalam Mengatasi Tindak Kejahatan Akibat Minuman Keras di Kota Semarang. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(3), 298-299. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/PH/article/view/1490>
- Zarkasih, P. K. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32 <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>